

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi dan kemajuan ilmu serta teknologi mengakibatkan masyarakat dengan mudah mengakses sumber informasi. Informasi yang banyak diterima oleh masyarakat membuat mereka semakin kritis dalam menggunakan jasa pelayanan. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang berkualitas merupakan masukan bagi pemberi pelayanan yang harus direspon bila ingin tetap bertahan. Bersamaan dengan hal tersebut di atas, kebijakan pasar bebas menciptakan iklim kompetisi terhadap pelayanan kesehatan yang diadakan Rumah sakit (RS) baru dengan berorientasi pada kepuasan klien yang menjadi tujuan penggunaan jasa pelayanan RS (Dep.Kes, 2000).

Keperawatan di Indonesia saat ini masih dalam suatu proses profesionalisasi, yaitu terjadinya suatu perubahan dan perkembangan karakteristik sesuai tuntutan secara global dan lokal. Untuk mewujudkannya maka perawat harus mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional kepada klien. Salah satu bukti asuhan keperawatan yang profesional tercermin dalam pendokumentasian proses keperawatan dimana profesionalisme perawat identik dengan beban kerja perawat (Nursalam, 2003). Rumah sakit didirikan dan diselenggarakan dengan tujuan utama memberikan pelayanan kesehatan, tindakan medis dan diagnostik serta upaya rehabilitasi medis untuk memenuhi kebutuhan pasien. Kesembuhan pasien yang dirawat merupakan salah satu tujuan perawatan pasien di rumah sakit. Dalam rangka menunjang kesembuhan pasien peranan perawat sangat menentukan sekali dalam memberikan perawatan, disamping peranan dari petugas medis lainnya seperti dokter (Depkes RI, 2000).

Standar asuhan keperawatan sebagai pedoman bagi perawat dalam memenuhi kebutuhan pasien dengan harapan kualitas pelayanan yang memuaskan pasien ditinjau dari aspek : pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat tercermin secara dinamis, kontinuitas, efektif serta manusiawi yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pelaksanaannya, standar asuhan keperawatan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi perawat disamping dukungan, penghargaan dari manajemen keperawatan dan rumah sakit (Afrida, 2003). Standar asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan berimplikasi pada meningkatnya beban kerja perawat.

Semakin meningkatnya beban kerja yang dialami perawat karena tuntutan profesionalisme berimplikasi pada munculnya tekana-tekanan psikologis berupa stres pekerjaan yang disebabkan oleh beban kerja dan kondisi kerja (Alder, 2002). Beban kerja sebagai sumber stres disebabkan karena kelebihan beban kerja baik beban kerja kuantitatif maupun beban kerja kualitatif (Fields, 2002). Kondisi kerja merupakan tanggapan individu terhadap lingkungan pekerjaan yang meliputi lingkungan fisik maupun hubungan kerja tim. Stres kerja yang dialami perawat akan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Seorang perawat membutuhkan kesehatan yang prima untuk mengatur suasana hati dan mengendalikan stres, bertahan sehingga memungkinkan bekerja dengan produktif (secara sosial, fisik, dan psikologis). Menurut Selye (2003), dikatakan bahwa alasan mengapa profesi perawat mempunyai resiko yang sangat tinggi terpapar oleh stres adalah karena perawat memiliki tugas dan tanggungjawab yang sangat tinggi terhadap keselamatan nyawa manusia. Selain itu ia juga mengungkapkan pekerjaan perawat mempunyai beberapa karakteristik yang dapat

menciptakan tuntutan kerja yang tinggi dan menekan. Karakteristik tersebut adalah otoritas bertingkat ganda, heterogenitas personalia, ketergantungan dalam pekerjaan dan spesialisasi, budaya kompetitif di rumah sakit, jadwal kerja yang ketat dan harus siap kerja setiap saat. Serta tekanan–tekanan dari teman sejawat .Menurut Santoso Soeroso (2002) kepuasan kerja adalah sikap umum yang merupakan pencerminan dari beberapa sikap yang saling terkait dari seseorang terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja perawat merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia,karena secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi produktivitas kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien.

Fenomena yang ada sekarang adalah banyaknya rumah sakit yang berlomba - lomba untuk meningkatkan mutu pelayanannya dengan tujuan untuk menarik kepercayaan masyarakat, baik itu peningkatan fasilitas yang ada (sarana dan prasarana) ataupun kualitas dari sumber daya manusianya. Dalam hal ini peneliti lebih menekankan pada kepuasan kerja perawat mengingat tenaga perawat merupakan mayoritas dari karyawan dirumah sakit, selain itu perawat merupakan seseorang yang berinteraksi selama 24 jam dengan pasien.

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Dhini Rama Dhania “Pengaruh stres kerja,beban kerja terhadap kepuasan kerja (studi pada medical representatif di kota kudus)” Pada penelitian ini menggunakan responden karyawan pada Medical Rumah sakit di kota kudus. Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa stres kerja tidak secara signifikan mempengaruhi.kenyataanya beban tidak selalu menjadi sumber penyebab stress yang dirasakan medical represntatif, terdapat faktorfaktor lain yang dapat mempengaruhi stres kerja medical representatif . dimana faktor yang mempengaruhi stres kerja itu sendiri sangat banyak sekali dan juga tergantung dari persepsi individu dalam menghadapi suatu masalah. Terkadang ada

individu yang saat menghadapi beban kerja yang berat menjadi merasa tertantang untuk dapat menyelesaikannya sehingga akan lebih rajin dan giat dalam mencapai target yang telah dibebankan. Sehingga individu yang demikian tidak merasakan stres dalam pekerjaannya tetapi merasa lebih bersemangat untuk bekerja memenuhi target.

Peneliti Tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berada di bagian selatan kota Yogyakarta. Pasien yang di layanin tidak berasal dari Rumah sakit kabupaten. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di JL.K.H,Ahmad Dahlan 20,RS PKU Muhammadiyah merupakan rumah sakit swasta kelas B. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis terbatas dan masih banyak pelayanan yang di berikan PKU Muhammadiyah. Dari sekian banyaknya pelayanan yang di tawarkan oleh rumah sakit tersebut, pihak rumah sakit ingin mempunyai kualitas pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu. Beban dan stres pada perawat pasti akan meningkat oleh di sebabkan banyak faktor yang mempengaruhinya oleh karna itu kepuasan kerja perawat menjadi masalah bagi pihak rumah sakit banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja terhadap pelayanan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kepuasan kerja" sebagai variabel intervening pada Perawat Rumah Sakit Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Kepuasan kerja bukan hak karyawan tetapi tanggung jawab bersama karyawan-pengusaha. Suatu gejala yang dapat membuat rusaknya kondisi organisasi rumah sakit adalah rendahnya kepuasan kerja perawat dimana timbu gejala seperti kemangkiran, malas bekerja, banyaknya keluhan dari pasien, rendahnya prestasi kerja, rendahnya kualitas layanan asuhan keperawatan dan gejala negatif lainnya. Meningkatnya kepuasan kerja bagi

perawat merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut masalah hasil kerja perawat yang merupakan salah satu langkah dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan kepada pasien. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini mengemukakan rumusan masalah diantaranya :

1. Apakah beban kerja berpengaruh positif signifikan terhadap stres kerja?
2. Apakah Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan?
3. Apakah beban kerja, stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja.
2. Menganalisis pengaruh Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.
3. Menganalisis pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja dari Karyawan secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini untuk memberikan bukti empiris pengaruh beban kerja, stres kerja melalui kepuasan kerja sebagai variabel yang sudah ada dan menambahkan teori teori baru yang ada saat ini.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan terkait untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

b. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan data pembandingan terkait dengan penelitian yang sejenis yang di lakukan.

c. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan yang sudah ada dan membantu memperjelas teori yang di ajarkan di perkuliahan dengan fenomena yang nyata.